

ABSTRAK

Hasanah Uswatun. 2020. Pengembangan Modul *Etnosains* Dalam Proses Pembuatan Tapai Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. Tugas akhir, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiraraja. Pembimbing : (1) Tita Tanjung Sari, S.Pd., M.Pd. (2) Ach. Puniman, S.Pd.I, M.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi bahwa masih sedikit guru yang menggunakan bahan ajar secara mandiri, pembelajaran sains belum ada kesinambungannya antara pengetahuan sains dengan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna sehingga kemampuan literasi sains masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan modul *etnosains* dalam proses pembuatan tapai, mengetahui kelayakan dan mengkaji respon siswa kelas V di Mi Al-Ittihad Tanamerah terhadap modul *etnosains* dalam proses pembuatan tapai. Pada penelitian pengembangan ini diadaptasi dari Sugiyono (2017) dengan Metode 10 langkah yaitu dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk. Intrumen untuk pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi modul, materi, proses pembuatan tapai dan angket respon siswa. Pada tahap uji coba kelayakan modul *etnosains* mendapatkan persentase 80%, materi 100%, dan proses pembuatan tapai 81% dengan kategori sesuai dan tidak revisi. Dengan adanya pandemi covid-19 ini peneliti hanya melakukan tahap uji coba awal yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 3 siswa. Hasil respon siswa menunjukkan kriteria sangat baik 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul *etnosains* dalam proses pembuatan tapai untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Kata Kunci : Modul, Etnosains, Kemampuan Literasi

ABSTRACT

Hasanah, Uswatun. 2020. The Development Of The Ethnoscience Module In The Process Of Tapai To Enhance Student Literacy Ability. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Wiraraja University. Thesis guide : (1) Tita Tanjung Sari, M. Pd, (2) Ach. Puniman, M.Pd.I

It has been observed that few teachers use the teaching material independently, that science has yet to bring science into conflict with the problems of daily life. Doing so can result in less meaningful learning and can help keep science literacy at a minimum. This research is aimed at generating the product of the ethnoscience module's development in the process of tapai, knowing merit and reviewing v class responses in mi al-ittihad tanamerah to the ethnoscience module in the process of tapai. In research this development was adapted from Sugiyono (2017) by a 10-step method of potential and problem, data collection, product design, design validation, design revision, product test, product revision. The instrument for the data retrieval used on this research is the module validation sheet, materials, the process of tapal and student response. At the testing phase of the ethnoscience module's feasibility get 80% percentages, materials 100%, and tapal 81% in accordance with both category and not revision. With the covid-19 pandemic, researchers only conducted the initial test phase with the number of students as many as three. Student responses indicate very good criteria 100%. This study suggests that the ethnoscience module is in the process of tapai to enhance the quality of student literacy.

Keywords: modules, ethnoscience, literacy skills